

Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IVa SD Muhammadiyah 01 Pontianak

¹Kairinnisa Ulya*, ²Nelly Mujahidah, ³Ardiansyah
¹²³Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia
*khairinnisa231101@gmail.com

Abstract: The background of this study is the ability to memorize students who are still low so it needs to be improved. The purpose of this study are: 1) to determine the ability to memorize kosa kata students before using the method of singing in Arabic class Class 4A elementary school Muhammadiyah 01 Pontianak. 2) to determine the ability to memorize kosa kata students after using the method of singing in Arabic subjects class grade 4A elementary school Muhammadiyah 01 Pontianak. 3) to determine the effectiveness of the singing method on the ability to memorize kosa kata students in Arabic class Class 4A elementary school Muhammadiyah 01 Pontianak. This type of research uses a quantitative approach with experimental research methods. Experimental design used in this study including Pre Experimental Design with the type of design used is one group Pretest Posttest Design. Data collection techniques used in this study are: 1) observation, 2) Tests, and 3) documentation. Data analysis techniques used, namely: descriptive statistics and N-Gain Score test. The results of this study showed that the use of singing methods can affect the ability to memorize kosa kata learners in Arabic subjects evidenced by the average memorization ability of students before the use of singing methods by 22.86, then there is an increase after the use of singing methods by 85.24. As well as the ability to memorize learners can be categorized as effective because it is in the interval >76 . It is proved that the test results N-Gain Score on N-Gain percent obtained a mean score of 80.2627.

Keywords: *Arabic learning, singing method, memorization ability*

المخلص: خلفية هذه الدراسة هي القدرة على حفظ التلاميذ الذين لا يزالون منخفضين لذلك يحتاج إلى تحسين. الغرض من هذه الدراسة هو: (١) لمعرفة إمكانية حفظ طلاب المفردات قبل استخدام طريقة الغناء في مواد اللغة العربية في الصف الرابع المدرسة الابتدائية المحمدية ١ بونتيناك. (٢) لمعرفة إمكانية حفظ طلاب المفردات بعد استخدام طريقة الغناء في درس اللغة العربية في الصف الرابع المدرسة الابتدائية المحمدية ١ بونتيناك. (٣) لمعرفة فاعلية طريقة الغناء على القدرة على حفظ طلاب المفردات في درس اللغة العربية في الصف الرابع المدرسة الابتدائية المحمدية ١ بونتيناك. يستخدم هذا النوع من البحث نهجا كميًا مع طريقة البحث التجريبية. التصميم التجريبي المستخدم في هذه الدراسة بما في ذلك *Pre Experimental Design* مع نوع التصميم المستخدم هو *One Group Pretest Posttest Design*. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي: (١) الملاحظة، (٢) الاختبارات، و (٣) التوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة، وهي: الإحصاء الوصفي و *N-Gain Score*. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن استخدام أساليب الغناء يمكن أن يؤثر على القدرة على حفظ المتعلمين المفردات في المواد العربية يتضح من متوسط قدرة التلاميذ على الحفظ قبل استخدام أساليب الغناء بنسبة ٨٦،٢٢، ثم هناك زيادة بعد استخدام أساليب الغناء بنسبة ٨٥،٢٤. فضلا عن القدرة على حفظ المتعلمين يمكن تصنيفها على أنها فعالة لأنها في الفاصل الزمني < ٧٦. ثبت أن نتائج الاختبار *N-Gain Score* النتيجة على *N-Gain Persen* في المئة الحصول على متوسط درجة ٨٠،٢٦٢٧.

الكلمات الدالة: تعلم اللغة العربية، طريقة الغناء، القدرة على الحفظ

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran, Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan

bahan atau materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik ¹

Metode pembelajaran sangat penting dalam proses belajar, salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa adalah dengan bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan nada yang enak didengar, dan dengan kata-kata yang mudah diingat. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang dan berada dalam situasi yang nyaman. Bernyanyi juga dapat mewakili ekspresi seseorang dalam mengungkapkan emosinya ². Diharapkan dengan metode yang tepat dalam proses belajar dapat mendorong hasil belajar yang maksimal.

SD Muhammadiyah 1 merupakan sekolah dasar swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Pontianak tepatnya Jl Dr Sutomo Gg Karya I, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota. Pembelajaran bahasa arab di sekolah ini baru dimulai jika siswa berada dikelas 4. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan saat melakukan wawancara awal dengan bapak M. Sahid, S.Pd selaku guru bidang studi bahasa arab di SD Muhammadiyah 1 Pontianak, dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas 4 belum menggunakan metode yang begitu variatif yaitu masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa masih cenderung duduk mendengarkan, menirukan, mencatat, dan mengerjakan tugas di buku saja. Sedangkan masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, bahkan masih ada yang masih berada pada tahap membaca Iqra'. Sehingga

¹ Lufri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, 48.

² Samsul Anam, Dewi Lestari, "Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa," 169.

dalam proses belajar, guru pengampu bidang studi bahasa arab harus menulis bahasa arab dan juga latin dalam bahasa indonesia pada papan tulis. Hal tersebut yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam menghafal mufrodat bahasa arab, yang merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab itu sendiri.

Berdasarkan informasi tersebut, maka perlu diterapkan metode belajar yang menarik bagi siswa agar dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga membuat siswa mudah dalam menghafal kosakata bahasa arab itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa arab adalah metode bernyayi. Tujuannya agar siswa dapat merasa senang dan dalam situasi yang nyaman serta tidak jenuh dalam proses belajar dan menghafal mufrodat bahasa arab.

Pada proses pengambilan data lapangan, metode bernyayi dapat dikatakan efektif karena siswa dapat mengikuti langkah langkah metode bernyayi dengan baik, dan dapat melaksanakan proses tanya jawab dengan baik pula. Namun pada hasil metode bernyayi tersebut masih belum dikatakan efektif karena siswa belum bisa menerapkan kosa kata tersebut dalam kehidupan sehari hari dan belum terbukti dapat memenuhi empat keterampilan penting dalam bahasa arab.

PENGERTIAN METODE BERNYANYI

Metode diartikan sebagai bentuk atau mekanisme pengajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada siswa. Atau suatu teknik yang dipakai oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada siswa yang dilakukan secara langsung selama dalam proses kegiatan belajar di sekolah ³.

³ Racmawati, "Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka," 15.

Sedangkan menyanyi merupakan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik maupun tidak). Menurut Novi Mulyani Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Pengalaman menyanyi sebagai salah satu pengalaman musik yang memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi siswa ⁴.

metode bernyanyi merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan nada yang enak didengar, dan dengan kata-kata yang mudah diingat ⁵. Metode yang bervariasi sangat dibutuhkan seorang guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi akan membuat siswa merasa nyaman dan lebih senang saat proses belajar sehingga dapat membantu mereka agar lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan terutama dalam menghafal kosakata Bahasa Arab.

KEMAMPUAN MENGHAFAL

menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat ⁶. Menurut Rauf, A. definisi menghafal adalah: “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal” ⁷.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu hal atau mengerjakan suatu tugas yang sudah diluar kepala atau tanpa melihat buku catatan.

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan menghafal.

⁴ Ika Khoirun Nisa dkk, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma’Arif Nu 07 Purbolinggo,” 52.

⁵ Samsul Anam, Dewi Lestari, “Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa,” 169.

⁶ Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” 98.

⁷ Susianti, “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini,” 9.

Menurut Putra dan Issetya kemampuan menghafal berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: kondisi, emosi, keyakinan (*belief*), kebiasaan (*habit*), dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: lingkungan belajar dan nutrisi tubuh ⁸.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal sebagai berikut: motivasi dari penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, pengatutan dalam menghafal, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran membiasakan siswa untuk dapat aktif atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dalam pembelajaran di gunakan media pembelajaran yang atraktif yang mampu mengatasi hal-hal tersebut.

KOSA KATA (Mufrodat)

a. Pengertian Kosakata

Mufradat adalah himpunan kata atau khazanah kata yang di ketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan di gunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan mufradat seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelejensi atau tingkat pendidikannya. Mufradat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang ⁹.

⁸ Sekarini, "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame," 34.

⁹ Sukriani, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Darul Da'wah Wal Irsyad (Ddi) Kampung Baru Parepare," 26.

Menurut Zulhanan “mufrodat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah”¹⁰.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kosakata merupakan himpunan kata yang diketahui atau dimengerti seseorang yang mana dengan kata tersebut akan digunakan untuk menyusun kalimat baru serta digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

b. Pembelajaran Kosakata

Mengutip¹¹ tujuan utama pembelajaran mufradat bahasa Arab antara lain yaitu:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa.
- 2) Melatih siswa agar dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar akan membuat siswa mahir berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara *denotative* atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatika).

¹⁰ Sekarini, “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame,” 35.

¹¹ Sukriani, “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Darul Da’wah Wal Irsyad (Ddi) Kampung Baru Parepare,” 28.

- 4) Mampu mengapresiasi dan mengfungsikan mufradaat itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (al-mufradat) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (al-mufradat), sebagai berikut ¹²:

- a) Mendengarkan kata

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru.

- b) Mengucapkan kata

Setelah mendengar ucapan guru, siswa diberi kesempatan untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya.

- c) Mendapatkan makna kata

Menghindari penerjemahan secara langsung dalam bahasa Indonesia. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan guru untuk menghindari terjemahan, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana dalam bahasa Arab, tunjukkan sinonim (padanan kata) atau antonim (lawan kata) dalam bahasa Arab, pemakaian gambar dan lain-lain.

- d) Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami katakata baru, guru menuliskannya di papan tulis, kemudian siswa diberi kesempatan

¹² Sukriani, 29.

untuk membacanya dengan suara keras.

e) Menulis kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, jika siswa diminta menuliskan kembali kosakata yang baru dipelajarinya.

f) Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hasil dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen memiliki beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan, yaitu : *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design* ¹³.

Desain Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk *Pre Experimental Design* yaitu rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Jenis rancangan yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design* ialah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan atau kelompok kontrol ¹⁴. Pada desain ini menggunakan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 108.

¹⁴ Sugiyono, 109.

pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Peran mufrodat dalam penguasaan bahasa arab sangat diperlukan agar dapat memahami empat kemahiran berbahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal mufrodat peserta didik.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti berupa skor atau nilai melalui kegiatan test. Adapun pelaksanaan test dilakukan dua kali, yaitu test sebelum diterapkan metode bernyanyi, dan test setelah diterapkan metode bernyanyi. Test dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan menghafal mufrodat peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak.

Berdasarkan kurikulum ISMUBA yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 1 Pontianak, pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV mempunyai tema-tema tentang *Al-hujroh* (kamar), *Al-khurfah* (ruang tamu), *Libasun* (pakaian), *Wasful Baiti* (sifat rumah). Oleh karena itu peneliti mengambil salah satu tema yaitu tentang *Libasun* (pakaian).

Data hasil tes kemampuan menghafal mufrodat peserta didik melalui Pre-test dan Post-test SD Muhammadiyah 1 Pontianak sebagai berikut:

Tabel 5

Data hasil tes kemampuan menghafal mufrodat peserta didik melalui
Pre-test dan Post-test SD Muhammadiyah 1 Pontianak

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	Abdul Aziz Sukasno Putra	10	80
2.	Adibah Shakila Humaira	30	100
3.	Agha Afkar Alghifari	20	40
4.	Alya Maysya Syarafana	10	100
5.	Amira Anis Farhana	20	30
6.	Aqilah Hana	50	100
7.	Dinda Arindi Putri	10	100
8.	Faldryan Nafiz Syifa	20	60
9.	Farahsita Khoirunisa	20	100
10.	Farid Maulana	10	100
11.	Farih Akma Abiyu	-	-
12.	Fazzel Raditya Putra Siregar	10	100
13.	Ilyas	40	50
14.	Layli Yatul Kodriyah	30	80
15.	Muhammad Alfath	30	100
16.	Nadine Qairen Valencia	20	80
17.	Nadisya Laradella Alvia Janeeta	10	100
18.	Nurudin Fawwaz Maulana	30	100
19.	Rafardhan Athalla	30	70
20.	Restu Faeyza Mahardika	20	100

21.	Titania Ananda Hadiansyah	50	100
22.	Zaky Fitra Setiyo	10	100
Total		480	1790
Rata-Rata		22.86	85.24

Sumber: Hasil Rekapitulasi perhitungan penelitian

Berdasarkan Tabel 5 maka diperoleh hasil kemampuan menghafal mufrodat peserta didik menggunakan metode bernyanyi melalui *Pre-test* dan *Post-test* untuk memperoleh rata-rata. Data hasil di atas menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 22,86 dan nilai *posttest* sebesar 85,24. Selisih perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 62,38.

Desain Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk *Pre Experimental Design* dengan Jenis rancangan yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Sehingga peneliti akan menampilkan masing masing nilai *pretest* dan *posttest* dengan dengan tabel meliputi *mean*, *median*, *variasi*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviasi* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics*.

Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics*:

1. Hasil *Pretest* Kemampuan Menghafal Peserta Didik

Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan metode bernyanyi kepada siswa. Data hasil belajar *pretest* yang diperoleh melalui instrumen tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda kepada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak dengan jumlah peserta didik 21 orang. Berdasarkan analisa data hasil tes dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*, selengkapnya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Analisa Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Menghafal
Mufrodat melalui Pretest Descriptives

Statistics		
Pretest		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		22.86
Median		20.00
Std. Deviation		12.705
Variance		161.429
Minimum		10
Maximum		50
Sum		480

Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

Tabel 6 diperoleh skor nilai terendah 10, dan skor nilai tertinggi 50. Hasil analisa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 22.86, median sebesar 20.00 dan standar deviasi sebesar 12.705. Rincian data distribusi frekuensi *pretest* tes kemampuan menghafal mufrodat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7

Data Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Tes Kemampuan Menghafal Mufrodat

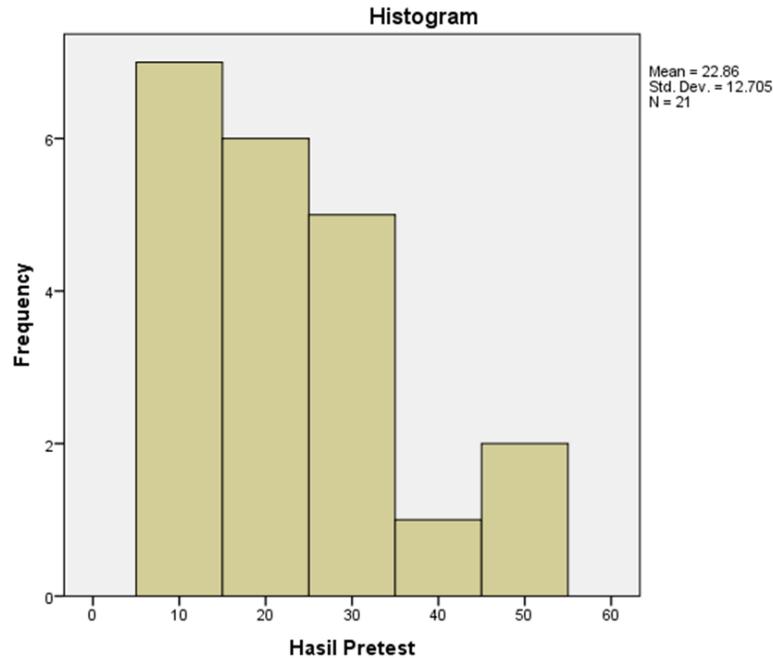
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	7	33.3	33.3	33.3
	20	6	28.6	28.6	61.9
	30	5	23.8	23.8	85.7
	40	1	4.8	4.8	90.5
	50	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal mufrodat peserta didik pada kolom frequency menunjukkan nilai peserta didik dengan skor nilai 10 sebesar 33,3%, skor nilai 20 sebesar 28,6%, skor nilai 30 sebesar 23,3%, skor nilai 30 sebesar 23,8%, skor nilai 40 sebesar 4,8%, dan skor nilai 50 sebesar 9.5%. Data nilai pretest kemampuan menghafal mufrodat peserta didik selanjutnya akan disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Tabel 8

Diagram Batang Hasil Pretest Kemampuan Menghafal Mufrodat



Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

2. Hasil *Posttest* Kemampuan Menghafal Peserta Didik

Data hasil belajar *Posttest* yang diperoleh melalui instrumen tes yang sama dengan *pretest* tetapi terdapat perbedaan dalam bentuk soal yaitu 5 soal mencocokkan gambar dengan kosa kata yang tepat dan 5 soal pilihan ganda kepada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak dengan jumlah peserta didik 21 orang. Berdasarkan analisa data hasil belajar dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*, selengkapnya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 9
Analisa Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Menghafal
Mufrodat melalui *Posttest* Descriptives

Statistics		
Posttest		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		85.24
Median		100.00
Std. Deviation		22.499
Variance		506.190
Minimum		30
Maximum		100
Sum		1790

Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

Pada tabel 9 diperoleh skor nilai terendah 30, dan skor nilai tertinggi 100. Hasil analisa menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 85,24, median sebesar 100.00 dan standar deviasi sebesar 22,499. Rincian data distribusi frekuensi *Posttest* tes kemampuan menghafal mufrodat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10
Data Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Tes Kemampuan Menghafal
Mufrodat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	4.8	4.8	4.8
	40	1	4.8	4.8	9.5
	50	1	4.8	4.8	14.3
	60	1	4.8	4.8	19.0
	70	1	4.8	4.8	23.8
	80	3	14.3	14.3	38.1
	100	13	61.9	61.9	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

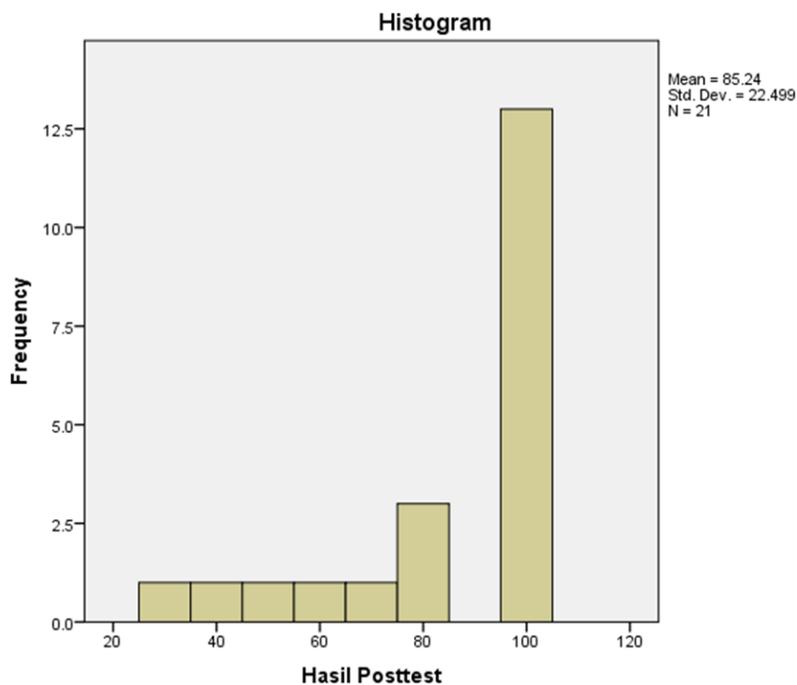
Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal mufrodat peserta didik pada kolom frequency menunjukkan nilai peserta didik dengan skor nilai 30 sebesar 4,8%, skor nilai 40 sebesar 4,8%, skor nilai 50 sebesar 4,8%, skor nilai 60 sebesar 4,8%, skor nilai 70 sebesar 4,8%, skor nilai 80 sebesar 14,3%, dan skor nilai 100 sebesar 61,9%. Data nilai posttest kemampuan menghafal mufrodat peserta didik selanjutnya akan

disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Tabel 11

Diagram Batang Hasil Pretest Kemampuan Menghafal Mufrodat



Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

3. Hasil Uji N-Gain Skor

Dalam penelitian ini, Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak. Berikut kategori tafsiran efektivitas N-Gain Score dalam bentuk persentase yang digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu metode yang digunakan.

Tabel 12
Kategori Tafsiran Efektivitas

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber : Hake

Dalam penelitian ini, Uji N-Gain Score dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji *N-Gain Score*

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	21	13	1.00	.8026	.30263
Ngain_Persen	21	12.50	100.00	80.2627	30.26282
Valid N (listwise)	21				

Sumber : Hasil Output Olah Data melalui IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 13 hasil uji *N-Gain Score* pada N-Gain Persen diperoleh skor mean sebesar 80.2627. Berdasarkan kategori tafsiran efektivitas N-Gain Score dalam bentuk persentase menurut Hake dapat dikategorikan efektif yakni berada pada interval >76. Artinya penggunaan metode bernyanyi

efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Pontianak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal mufrodat peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menghafal mufrodat siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak memperoleh rata-rata sebesar 22,86.
2. Kemampuan menghafal mufrodat siswa setelah menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak memperoleh rata-rata sebesar 85,24.
3. Efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal mufrodat peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pontianak dikategorikan efektif karena berada pada interval >76 . Hal ini dibuktikan bahwa hasil uji N-Gain Score pada N-Gain Persen diperoleh skor mean sebesar 80.2627.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Khoirun Nisa dkk. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo." *Arabia* 12, no. 2 (2020): 43. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>.
- Lufri, Dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. 1st ed. Malang: CV IRDH, 2020.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

- Racmawati, Dian. “Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka.” *Iain Purwokerto*, 2020, 82.
- Samsul Anam, Dewi Lestari, Awalludin. “Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 3, no. 2 (2020): 167–81.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1065>.
- Sekarini, Wining. “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame.” *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Yogyakarta: ALFABETA, 2019.
- Sukriani. “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Darul Da’wah Wal Irsyad (Ddi) Kampung Baru Parepare.” *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman* 2, no. 1 (2016): 1–19.